

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/
*PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015/
As of June 30, 2016 and December 31, 2015

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/
And Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015/
For the Six Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and for the Six Month periods ended June 30, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
- Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
- Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

- : Nicolaas Bernadus Tirtadinata
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
: Jl. Kembang Agung IV F3/11 RT.001 RW.005
: Kel. Kembangan, Jakarta Barat
- :
: (021) 29783093
: President Direktur/ President Director

declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of June 30, 2016 and December 31, 2015 and for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015.
- The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
 - The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Juli 2016 / July 29, 2016



Nicolaas Bernadus Tirtadinata
Direktur Utama/President Director

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2016	31 Desember / December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	6	66.058	1.251.121	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7	91.822	63.853	Trade accounts receivable - third parties
Piutang plasma	8	440.756	503.545	Plasma receivables
Pajak dibayar dimuka	9	156.756	126.500	Prepaid taxes
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	10	141.936	181.568	Other receivables and prepayments
Persediaan	11	259.596	304.138	Inventories
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga		257.359	239.616	Advances paid to supplier - third parties
Aset lancar lain-lain	12	<u>105.163</u>	<u>126.542</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.519.445</u>	<u>2.796.883</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tanaman perkebunan	13			Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.421.537 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 1.225.853 pada tanggal 31 Desember 2015		6.502.153	6.553.712	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 1,421,537 as of June 30, 2016 and Rp 1,225,853 as of December 31, 2015
Tanaman belum menghasilkan		2.444.514	2.438.437	Immature plantations
Pembibitan		98.797	107.967	Nursery
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 762.919 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 698.899 pada tanggal 31 Desember 2015	14	3.764.175	3.785.598	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 762,919 as of June 30, 2016 and Rp 698,899 as of December 31, 2015
Aset tidak berwujud - bersih	15	1.193.437	1.196.218	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	31	393.391	344.554	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16	<u>448.892</u>	<u>435.468</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>14.845.360</u>	<u>14.861.954</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>16.364.805</u>	<u>17.658.837</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2016	31 Desember / December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	17	964.500	697.990	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	18	426.995	646.130	Trade accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	19	199.587	317.925	Advances received - third parties
Beban akrual	20	82.022	92.296	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga		49.975	50.462	Other liabilities - third parties
Utang pajak	21	94.448	87.189	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	17	774.880	2.057.687	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	22	1.989	5.533	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.594.396	3.955.212	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	17	6.555.845	6.271.276	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	22	185	1.148	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	31	737.220	746.195	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	31.922	32.091	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.325.171	7.050.710	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		9.919.568	11.005.922	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015				Authorized - 50,000,000,000 shares as of June 30, 2016 and December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	23	3.152.529	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares as of June 30, 2016 and December 31, 2015
Tambahan modal disetor - bersih	24	4.000.747	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(241.141)	(241.141)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		(313.367)	(312.940)	Other comprehensive income
Saldo laba (Defisit)		(273.937)	(67.167)	Retained earnings (Deficit)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6.324.831	6.532.028	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	120.406	120.887	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		6.445.237	6.652.915	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.364.805	17.658.837	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni / Six-Month Periods Ended June 30,			
	2016	Catatan/ Notes		2015
PENDAPATAN USAHA	1.101.748	26	1.490.651	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	947.288	27	1.056.346	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	154.460		434.305	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	40.139	29	75.042	Selling
Umum dan administrasi	127.816	28	141.660	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	167.955		216.702	Total Operating Expenses
LABA USAHA	(13.495)		217.603	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	94.206		13.826	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan instrumen derivatif				Gain from derivative instrument
Pendapatan bunga	8.133		15.898	Interest income
Beban bunga	(314.814)		(238.115)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(21.627)		3.359	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(234.102)		(205.032)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(247.597)		12.571	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		31		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(15.143)		(41.336)	Current
Tangguhan	55.489		41.711	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	40.346		375	Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	(207.251)		12.946	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: <i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	30	-	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	-	31	-	Income tax expense relating to item that will not be reclassified subsequently
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(427)		(84.715)	Exchange difference on translating foreign operations
Keuntungan nilai wajar bersih atas lindung nilai arus kas	-		-	Net fair value gain on hedging instruments entered into for cash flow hedges
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(427)		(84.715)	Total other comprehensive income for the current period, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(207.678)		(71.769)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(206.770)		12.191	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(481)	25	755	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(207.251)		12.946	Net profit (loss) for the period
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(207.197)		(72.524)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(481)	25	755	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(207.678)		(71.769)	Total comprehensive loss for the period
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)		32		EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)
Dasar	(6,56)		0,39	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Pinjaman dari Pemegang Saham/ Loan from Shareholder	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve					
Saldo per 1 Januari 2015	3.152.529	4.000.747	-	(241.141)	-	(197.189)	-	112.570	6.827.516	119.175	6.946.691	Balance as of January 1, 2015
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(84.715)	-	12.191	(72.524)	755	(71.769)	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 30 Juni 2015	<u>3.152.529</u>	<u>4.000.747</u>	<u>-</u>	<u>(241.141)</u>	<u>-</u>	<u>(281.904)</u>	<u>-</u>	<u>124.761</u>	<u>6.754.992</u>	<u>119.930</u>	<u>6.874.922</u>	Balance as of June 30, 2015
Saldo per 1 Januari 2016	3.152.529	4.000.747	-	(241.141)	29.087	(342.027)	-	(67.167)	6.532.028	120.887	6.652.915	Balance as of January 1, 2016
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	-	-	-	(427)	-	(206.770)	(207.197)	(481)	(207.678)	Total comprehensive income (loss) for the period after tax
Saldo per 30 Juni 2016	<u>3.152.529</u>	<u>4.000.747</u>	<u>-</u>	<u>(241.141)</u>	<u>29.087</u>	<u>(342.454)</u>	<u>-</u>	<u>(273.937)</u>	<u>6.324.831</u>	<u>120.406</u>	<u>6.445.237</u>	Balance as of June 30, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2016 DAN 2015
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 AND 2015
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni / Six-Month Periods Ended June 30,		
	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	955.442	1.390.859	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(851.382)	(884.977)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	104.060	505.882	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(434.858)	(241.386)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11.503)	(96.747)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	(342.301)	167.749	Net Cash Provided (Used) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi plasma	-	-	Proceeds from plasma investment
Penerimaan bunga	8.132	15.898	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	310	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pengeluaran kepada petani plasma	(19.996)	17.860	Expenditures on plasma
Perolehan aset tetap	(46.794)	(126.390)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman perkebunan dan pembibitan	(48.146)	(176.439)	Payments for additional development costs of plantations and nursery
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(106.494)	(269.071)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	1.660.067	303.419	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.508)	(6.180)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran utang bank	(2.391.795)	(207.554)	Payment of bank loans
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	(736.236)	89.685	Net Cash Provided (Used) by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.185.030)	(11.637)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.251.121	178.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(33)	(5.044)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	66.058	161.920	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 Nopember 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 Nopember 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. Mkn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, publikasi dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dari Muhammad Hanafi, S.H. Mkn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute Notary to Muhammad Hanafi, SH, MKn., notary in Jakarta, concerning the increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H., MKn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, dated August 18, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai “Grup”) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan dan lain sebagainya. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (kernel).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anak berada di Kalimantan. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah luas lahan yang ditanami masing-masing seluas 134.292 hektar dan 134.320 hektar.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the “Group”) are incorporated and conduct their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, agriculture, trading, and refining of plantation products, among others. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of refined palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The Company is domiciled in Jakarta and PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company. The palm oil mill of the Company and its subsidiaries are located in Kalimantan. Meanwhile, the subsidiaries’ plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the total planted area is approximately 134,292 hectares and 134,320 hectares, respectively.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company’s shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 DAN 2015
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh per saham) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.000.

Pada tanggal 27 Nopember 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Burs Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah per share) to the existing shareholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah). The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335,000.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 DAN 2015
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31 2015	June 30, 2016	December 31 2015
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1989	99,99	99,99	2.843.784	3.038.178
- PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation palm oil mill and bulking</i>	1991	99,99	99,99	2.911.563	3.249.481
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1998	99,99	99,99	787.332	943.008
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1996	99,99	99,99	418.266	453.630
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1995	99,99	99,99	2.903.073	2.731.968
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	375.892	358.089
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,99	99,99	550.396	503.470
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	99,99	99,99	573.974	552.084
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	95,00	95,00	70.628	67.319
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH) a)	Singapura/ Singapore	Perdagangan umum dan perusahaan investasi/ <i>Trading and investment holding company</i>	2011	100,00	100,00	3.096.864	4.345.052
- PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2004	95,00	95,00	388.351	389.247
- PT Singaland Asetama (SGA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and bulking</i>	1993	95,00	95,00	1.227.667	1.132.417
- PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation palm oil mill and bulking</i>	2004	95,00	95,00	1.470.802	1.546.218
- PT Pesonalitas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1990	95,00	95,00	798.491	736.581
- PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1991	99,99	99,99	174.499	167.605
- PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1997	95,00	95,00	2.506.249	1.539.243
- PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1997	99,99	99,99	68.588	73.902
- PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2007	95,00	95,00	771.072	727.260

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 DAN 2015
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31 2015	June 30, 2016	December 31 2015
- PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	446.383	451.349
- PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	277.877	281.205
*** PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,99	99,99	339.559	344.608
*** PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	529.987	512.408
**** PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	10.912	10.818
**** PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,50	99,50	19.917	18.231
**** PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	14.921	14.827
**** PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	40.887	40.464
**** PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.637	26.634
**** PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.361	30.358
**** PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.297	61.055
* Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (dahulu/formerly Louis Dreyfus Commodities Plantation Pte. Ltd.)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	689.632	858.030
** PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	1.035.337	1.073.512
** PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	211.738	141.134
** PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	221.988	250.479
** PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	262.667	258.739

a) Diakuisisi pada tahun 2014 (Catatan 5)

a) Acquired in 2014 (Note 5)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's Board of Directors and Commissioners consists of the following:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tan Tjoe Liang	Darjoto Setyawan	President Commissioner
Komisaris	Yohanes Wahyu Saronto	Yohanes Wahyu Saronto	Commissioners
Komisaris Independen	Drs. Nanan Soekarna Moekhlas Sidik, MPA	Drs. Nanan Soekarna Muliawan Pahala Guphta Moekhlas Sidik, MPA	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Nicolaas B. Tirtadinata	Nicolaas B. Tirtadinata	President Director
Direktur	Deddy Setiadi	Deddy Setiadi	Directors
Direktur Tidak Terafiliasi	Yap Tjay Soen	Yap Tjay Soen	Unaffiliated Director

Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Moekhlas Sidik, MPA yang menjabat sebagai Komisaris Independen dan juga menjadi Ketua Komite Audit.

The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Moekhlas Sidik, MPA who is an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi.

Key management personel of the Company are Directors.

Jumlah karyawan tetap per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 1.130 dan 1.082 karyawan.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, total number of permanent employees is 1,130 and 1,082, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Penyesuaian
- PSAK 5: Segmen Operasi,
 - PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
 - PSAK 16: Aset Tetap,
 - PSAK 19: Aset Tak-berwujud,
 - PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
 - PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
 - PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham, dan
 - PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

- Improvements
- PSAK 5: Operating Segments,
 - PSAK 7: Related Party Disclosures,
 - PSAK 16: Property, Plant and Equipment,
 - PSAK 19: Intangible Assets,
 - PSAK 22: Business Combination,
 - PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
 - PSAK 53: Share-based Payments, and
 - PSAK 68: Fair Value Measurement.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- PSAK 19: Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

The amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

As of issuance of consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards “PSAK”, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements” included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group’s statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have

kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.

some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorised into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

- (a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when

tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognised as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pada tahun 2014, akuntansi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Perusahaan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

In 2014, the accounting for a reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period.

Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in

cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari

the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on

kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either “at FVTPL” or “at amortised cost”.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sepaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan piutang kepada petani plasma atas penggunaan persediaan milik Perusahaan untuk kebutuhan perawatan tanaman di kebun milik plasma. Piutang plasma akan dilunasi dengan penerimaan dari penjualan tandan buah segar yang harganya ditetapkan oleh dinas perkebunan (DISBUN).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognised amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Plasma Receivables

Plasma receivables are owed by plasma farmers on the use of inventories of the Group's need for maintenance plants owned by the plasma. Plasma receivables will be repaid by proceeds from sales of fresh fruit bunch at the price determined by DISBUN.

m. Investasi Plasma

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

n. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan bibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

m. Plasma Investment

Costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

n. Plantations

Plantations are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

o. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

o. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat-alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	4-8	Furniture, fixtures and equipment
<p>Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.</p> <p>Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.</p> <p>Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (<i>derecognised</i>) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.</p> <p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p> <p><u>Aset Dalam Konstruksi</u></p> <p>Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.</p>		<p>The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.</p> <p>When each major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalised and amortised over the next major inspection activity.</p> <p>An item of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognised.</p> <p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p> <p><u>Construction in Progress</u></p> <p>Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.</p>

p. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "*Goodwill*". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Lisensi

Lisensi diamortisasi selama dua puluh (20) tahun menggunakan metode garis lurus.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

p. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Intangible Assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

License

License is amortised over twenty (20) years using straight-line method.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

<p>c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau</p> <p>d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.</p> <p>Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.</p> <p>Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.</p> <p>Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (<i>straight-line basis</i>) selama masa sewa.</p> <p>r. Distribusi Dividen</p> <p>Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.</p> <p>s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill</p> <p>Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian</p>	<p>c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or</p> <p>d. There is a substantial change to the asset.</p> <p>Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.</p> <p>Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalised at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.</p> <p>Capitalised leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognised as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.</p> <p>r. Dividend Distribution</p> <p>Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.</p> <p>s. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill</p> <p>At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of</p>
---	--

penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately on profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

t. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Revenue from sales are recognised when goods are delivered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortised over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualified assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada Laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

w. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognised at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is as a separate item under other comprehensive income and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah kompensasi berbasis saham, dimana entitas menerima jasa dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi saham) Grup yang diberikan kepada karyawan. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar;
- tidak termasuk dampak dari jasa yang diberikan karyawan dan kondisi *vesting* kinerja selain pasar (*non-market*); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja selain pasar (*non-market*) dan jasa yang diberikan dimasukkan dalam asumsi untuk sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*. Beban yang terjadi dibebankan selama periode *vesting*, yang merupakan periode dimana seluruh kondisi *vesting* yang disyaratkan terpenuhi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar. Dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan sebagai komponen laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

x. Share-Based Payments

The Group operates certain equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (stock options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be charged as an expense is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions;
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions; and
- Including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka Perusahaan menerbitkan saham baru. Jumlah yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya transaksi yang teratribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan efek berpotensi dilusi.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period after considering the dilutive effect.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which segregated financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup secara spesifik menelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Setiap cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran setiap penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Any allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 6, 7, 10 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amounts of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 6, 7, 10 and 16 to the consolidated financial statements.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such examination is issued.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

<p>Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Tanaman</p> <p>Masa manfaat dari aset tetap dan tanaman Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dan tanaman ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan tanaman akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman.</p> <p>Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman selama tahun berjalan.</p> <p>Estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>c. Penurunan Nilai Goodwill</p> <p>Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar,</p>	<p>The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 42 to the consolidated financial statements.</p> <p>b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations</p> <p>The useful life of each of the item of Group's property, plant and equipment and plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations. The estimated useful life of each asset and plantations are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and plantations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets and plantations.</p> <p>There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations during the year.</p> <p>The estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.</p> <p>c. Impairment of Goodwill</p> <p>For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable,</p>
--	--

namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset tetap, tanaman perkebunan, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 14 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan

significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of property, plant and equipment, plantations, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 14 and 15 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 to the consolidated financial statements and include, among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of

yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 31 to the consolidated financial statements.

5. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	<u>60.471</u>	Add cash balance of the Company
Arus kas keluar - bersih	<u><u>60.471</u></u>	Cash outflow - net

5. BUSINESS COMBINATION

Reverse Acquisition

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Pada tahun 2014, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian ini adalah laporan keuangan konsolidasian historis GEH dan entitas anaknya.

In 2014, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary. Accordingly, these consolidated financial statements are the historical consolidated financial statements of GEH and its subsidiaries.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Amount of shares issued

	31 Desember/ <u>December 31, 2014</u>
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>

Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
The consideration effectively transferred
Adjustment to the Company's share capital
Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
 Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	 <u>(3.383.985)</u>	 Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 18 Agustus 2014 dari Mala Mukti, S.H., L.L.M., notaris publik di Jakarta, GEH, entitas anak, menambah investasi pada entitas anak langsung miliknya dengan mengakuisisi 5% kepemilikan langsung pada entitas anak GEH yang dimiliki oleh Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd ("LDCA"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan merupakan kepentingan non-pengendali (KNP), dengan rincian sebagai berikut:

Changes in Ownership Interest in Subsidiaries

Based on deed of sale and purchase of shares dated August 18, 2014, of Mala Mukti, S.H., L.L.M., a public notary in Jakarta, GEH, a subsidiary, made additional investments in its direct subsidiaries by acquiring the 5% direct ownership interest in the aforementioned subsidiaries held by Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd ("LDCA"), a company based in Singapore and non-controlling shareholder ("NCI"), with details as follows:

Nama Perusahaan/ <i>Company's name</i>	Harga pembelian/ <i>Purchase price</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interest</i>
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	21.669	4.850	16.819
PT Singaland Asetama (SGA)	62.245	25.646	36.599
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	109.322	32.607	76.715
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	32.176	14.074	18.102
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	78.665	39.895	38.770
PT Tandan Saw ita Papua (TSP)	18.628	1.380	17.248
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	3.897	841	3.056
 Jumlah/ <i>Total</i>	 <u>326.602</u>	 <u>119.293</u>	 <u>207.309</u>

Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 18 Agustus 2014 dari Mala Mukti, S.H., L.L.M., notaris publik di Jakarta, GES, entitas anak, menambah investasi pada entitas anak langsung miliknya dengan mengakuisisi 5% kepemilikan langsung pada entitas anak GES yang dimiliki oleh Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd (LDCA), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan merupakan Kepentingan Non-pengendali (KNP), dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares dated August 18, 2014, of Mala Mukti, S.H., L.L.M., a public notary in Jakarta, GES, a subsidiary, made additional investments in its direct subsidiaries by acquiring the 5% direct ownership interest in the aforementioned subsidiaries held by Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd (LDCA), a company based in Singapore and non-controlling shareholder (NCI), with details as follows:

Nama Perusahaan/ Company's name	Harga pembelian/ Purchase price	Nilai tercatat/ Carrying value	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
PT Arrtu Plantations (APN)	19.623	1.350	18.273
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	6.300	433	5.867
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	6.583	453	6.130
PT Arrtu Energie Resources	3.825	263	3.562
Jumlah/Total	36.331	2.499	33.832

Akuisisi

Akuisisi Entitas Anak oleh PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Selama tahun 2014, PT Multikarya Sawit Prima (MSP), entitas anak tidak langsung milik GEH, mengakuisisi entitas-entitas dari Perusahaan di bawah pengendalian Rajawali Grup dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company's name	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga pembelian/ Purchase price	Nilai tercatat atas aset bersih/ Carrying value of net assets
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	99,99%	30.000	10.648
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	99,50%	11.960	2.980
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	99,91%	14.659	10.880
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	99,99%	38.967	39.970
PT Indah Permai Sawita (IPS)	99,99%	30.370	26.401
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	99,99%	26.400	30.374

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat atas aset bersih sebesar Rp 32.196 diakui sebagai "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada tambahan modal disetor (Note 26).

Akuisisi Entitas Anak oleh PT Papua Sawita Raya (PSR)

Selama tahun 2014, PT Papua Sawita Raya (PSR), entitas anak tidak langsung milik GEH, mengakuisisi entitas-entitas di bawah pengendalian Rajawali Grup dengan rincian sebagai berikut:

Acquisition

Acquisition of Subsidiaries by PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

During 2014, PT Multikarya Sawit Prima (MSP), GEH's indirect subsidiary, acquired entities from companies which are under the control of Rajawali Group with details as follows:

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of net assets amounting Rp 32,136 was recognized as "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control" under additional paid-in capital (Note 26).

Acquisition of Subsidiaries by PT Papua Sawita Raya (PSR)

During 2014, PT Papua Sawita Raya (PSR), GEH's indirect subsidiary, acquired entities under the control of Rajawali Group with details as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Nama Perusahaan/ Company's name	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga pembelian/ Purchase price	Nilai tercatat atas aset bersih/ Carrying value of net assets
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	99,99%	85.999	53.890
PT Multikarya Saw it Prima (MSP)	99,97%	186.990	52.831

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat atas aset bersih sebesar Rp 166.268 diakui sebagai "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada tambahan modal disetor (Note 24).

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of net assets amounting Rp 166,268 was recognized as "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control" under additional paid-in capital (Note 24).

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 DAN 2015
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Kas	1.157	2.069	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.233	6.528	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.463	14.483	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.063	77.584	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.823	1.627	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	813	1.497	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15	15	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	14	32	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	184	115	Others (each less than Rp 100)
Jumlah	<u>41.608</u>	<u>101.881</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	2.887	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DBS Indonesia	655	624	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	226	41.509	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208	559	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162	171	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	25	26	PT Bank QNB Kesawan Tbk
ABN AMRO	-	137.978	ABN AMRO
Cathay United	-	14	Cathay United
Jumlah	<u>4.163</u>	<u>180.881</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>45.771</u>	<u>282.762</u>	Total - Cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	18.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.130	1.130	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>19.130</u>	<u>1.130</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	965.160	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	<u>19.130</u>	<u>966.290</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>66.058</u>	<u>1.251.121</u>	Total
Tingkat bunga deposito per tahun:			Interest rate on time deposits per annum:
Rupiah	4,25% - 7,80%	4,25% - 6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,5%	U.S. Dollar

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – THIRD PARTIES

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts receivable are as follows:

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
a. Berdasarkan Pelanggan			
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadipratama	28.037	-	PT Binasawit Abadipratama
PT Wilmar Nabati Indonesia	27.737	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	15.859	21.821	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	2.752	PT Perkebunan Nusantara II
PT Sinar Alam Permai	5.011	-	PT Sinar Alam Permai
PT Limpah Sejahtera	2.155	-	PT Limpah Sejahtera
PT Tunas Prima Sejahtera	1.430	6.616	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Sumber Indah Perkasa	767	3.669	PT Sumber Indah Perkasa
PT Leidong West Indonesia	-	11.383	PT Leidong West Indonesia
PT Bina Karya Prima	-	5.395	PT Bina Karya Prima
PT Multimas Nabati Asahan	-	2.625	PT Multimas Nabati Asahan
PT Karya Indah Alam Sejahtera	-	2.295	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Dermaga Kencana Indonesia	-	1.863	PT Dermaga Kencana Indonesia
PT Poliplant Sejahtera	-	1.137	PT Poliplant Sejahtera
Lain-lain	5.778	4.297	Others
Jumlah	<u>91.822</u>	<u>63.853</u>	Total
b. Berdasarkan Umur			
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	86.774	54.485	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Dibawah 30 hari	-	8.559	Less than 30 days
61 - 90 hari	5.048	809	61 - 90 days
Jumlah	<u>91.822</u>	<u>63.853</u>	Total

Terdapat risiko konsentrasi piutang usaha dari pihak ketiga namun manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

There is concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties, however management believes that all trade accounts receivable are collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

Sebesar Rp 519 dan Rp 17.631 atas piutang usaha masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank entitas anak (Catatan 17).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, Rp 519 and Rp 17,631 of the total trade accounts receivable are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans (Note 17).

8. PIUTANG PLASMA

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

8. PLASMA RECEIVABLES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	57.368	46.666	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A	81.754	62.563	Article 28A
Pasal 26	<u>17.634</u>	<u>17.271</u>	Article 26
Jumlah	<u><u>156.756</u></u>	<u><u>126.500</u></u>	Total

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Badan tahun 2013 sebesar Rp 3.547. Sejumlah tersebut telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada Dirjen Pajak pada tanggal 13 Juli 2015. Pada bulan Mei 2016, Dirjen Pajak menolak keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan. Atas hal ini, Perusahaan akan mengajukan banding.

9. PREPAID TAXES

In 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp 3,547. Such amount had been paid and recorded as prepaid taxes. The Company filed an objection letter to Director General of Taxes dated July 13, 2015. On May 2016, Director General of Taxes rejected the objection submitted by the Company. Upon this, the Company will file an appeal.

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	74.086	125.575	Other receivables to a third party
Biaya dibayar dimuka	59.065	36.885	Prepaid expenses
Piutang karyawan	4.407	4.836	Receivables from employee
Lain-lain	<u>4.378</u>	<u>14.272</u>	Others
Jumlah	<u><u>141.936</u></u>	<u><u>181.568</u></u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saldo piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka adalah dalam Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

10. OTHER RECEIVABLES AND PREPAYMENTS

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, other receivables and prepaid expenses are denominated in Rupiah.

Management believes that other receivables and receivables from employee are collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. PERSEDIAAN

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Barang jadi	134.533	180.460	Finished goods
Pupuk dan pestisida	48.753	16.091	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	39.048	44.301	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	5.952	7.052	Gasoline and lubricant
Lain-lain	31.310	56.234	Others
Jumlah	<u>259.596</u>	<u>304.138</u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 281.911 dan Rp 281.911. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*amount recoverable*).

Sebesar Rp 63.383 dan Rp 188.107 atas persediaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

11. INVENTORIES

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Barang jadi	134.533	180.460	Finished goods
Pupuk dan pestisida	48.753	16.091	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	39.048	44.301	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	5.952	7.052	Gasoline and lubricant
Lain-lain	31.310	56.234	Others
Jumlah	<u>259.596</u>	<u>304.138</u>	Total

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi MSIG Indonesia, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 281,911 and Rp 281,911, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, Rp 63,383 and Rp 188,107 of the total inventories are used as collateral on certain bank loans (Note 17).

12. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Investasi plasma	105.163	126.542	Plasma investment
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	<u>105.163</u>	<u>126.542</u>	Total

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma.

12. OTHER CURRENT ASSETS

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Investasi plasma	105.163	126.542	Plasma investment
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	<u>105.163</u>	<u>126.542</u>	Total

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations.

Jumlah konversi termasuk biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

The conversion amount includes interest during development and up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Jumlah konversi tersebut yang disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak sepenuhnya didanai oleh Bank.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be fully funded by bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebaga berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Marga Mulya Mufakat bersama Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, Agribisnis Mitra Sejahtera dan/and Kelompang Bersama
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Agung Baya
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Koperasi Pesakuan Cita Sejahtera
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Susjetkri
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Bulan Lembang, Sejahtera, Raya Abadi, Datar Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyuir
PT Artu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Koperasi Kayong Raya
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Mandani

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama periode 6 bulan 30 Juni 2016/ Changes during the six month period June 30, 2016			30 Juni 2016/ June 30, 2016
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost:					
Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	7.779.565	-	-	144.125	7.923.690
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	2.438.437	142.769	-	(136.692)	2.444.514
Pembibitan/Nursery	107.967	1.741	3.478	(7.433)	98.797
Jumlah/Total	10.325.969	144.510	3.478	-	10.467.001
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	1.225.853	195.684	-	-	1.421.537
Nilai buku/Net book value	9.100.116				9.045.464

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	1 Januari 2015/ <i>January 1, 2015</i>	Perubahan selama tahun 2015/ <i>Changes during 2015</i>			31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya perolehan/ <i>At cost</i> :					
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i>	6.052.383	-	-	1.727.182	7.779.565
Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i>	3.504.829	554.954	7.865	(1.613.481)	2.438.437
Pembibitan/ <i>Nursery</i>	107.138	23.251	11.192	(11.230)	107.967
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>9.664.350</u>	<u>578.205</u>	<u>19.057</u>	<u>102.471</u>	<u>10.325.969</u>
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	<u>774.011</u>	<u>349.371</u>	<u>-</u>	<u>102.471</u>	<u>1.225.853</u>
Nilai buku/ <i>Net book value</i>	<u>8.890.339</u>				<u>9.100.116</u>

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 195.684 dan Rp 159.567 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 27).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 195,684 and Rp 159,567, respectively (Note 27).

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	Location
	(dalam hektar)/ <i>(in hectares)</i>	(dalam hektar)/ <i>(in hectares)</i>	
Kalimantan	105.710	96.514	Kalimantan
Papua	6.455	1.991	Papua
Sumatera	1.267	961	Sumatera
Jumlah	<u>113.432</u>	<u>99.466</u>	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 92.145 dan Rp 253.522.

Additional costs include capitalised borrowing costs on loans amounting to Rp 92,145 and Rp 253,522 for the six-month period ended June 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	Location
	(dalam hektar)/ <i>(in hectares)</i>	(dalam hektar)/ <i>(in hectares)</i>	
Kalimantan	16.984	26.323	Kalimantan
Papua	2.855	7.320	Papua
Sumatera	1.021	1.211	Sumatera
Jumlah	<u>20.860</u>	<u>34.854</u>	Total

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

The plantations are used as collateral for bank loans (Note 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari tanaman perkebunan tidak melebihi nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, oleh karena itu, tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that the carrying value of plantations does not exceed the recoverable amounts from the sale or use of the assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015, thus, there is no impairment loss recognised.

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 11.856.830.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 11,856,830.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

1 Januari 2016/ <i>January 1, 2016</i>	Perubahan selama periode 6 bulan 30 Juni 2016/ <i>Changes during the six month period June 30, 2016</i>				30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	
	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>		
Biaya perolehan/At cost						
Pemilikan langsung/ <i>Direct acquisitions</i>						
Tanah/ <i>Land</i>	1.456.165	-	-	-	1.456.165	
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	1.224.870	168	-	54.690	1.279.728	
Mesin, kendaraan dan alat berat/ <i>Machineries, vehicles and heavy equipment</i>	1.059.714	839	1.024	103.536	(3.174)	1.159.891
Peralatan dan perabot/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	144.872	2.424	-	181	-	147.477
Jumlah/Subtotal	3.885.621	3.431	1.024	158.407	(3.174)	4.043.261
Aset sewa pembiayaan/ <i>Leased assets</i>						
Mesin, kendaraan dan alat berat/ <i>Machineries, vehicles and heavy equipment</i>	17.947	-	-	0	-	17.947
Aset dalam konstruksi/ <i>Constructions in progress</i>	580.929	43.364	-	(158.407)	-	465.886
Jumlah/ <i>Total</i>	4.484.497	46.795	1.024	-	(3.174)	4.527.094
Akumulasi penyusutan/<i>Accumulated depreciation</i>						
Pemilikan langsung/ <i>Direct acquisitions</i>						
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	186.932	24.456	-	-	-	211.388
Mesin, kendaraan dan alat berat/ <i>Machineries, vehicles and heavy equipment</i>	417.087	37.241	640	-	(3.174)	450.514
Peralatan dan perabot/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	90.663	6.027	-	-	-	96.690
Jumlah/Subtotal	694.682	67.724	640	-	(3.174)	758.592
Aset sewa pembiayaan/ <i>Leased assets</i>						
Mesin, kendaraan dan alat berat/ <i>Machineries, vehicles and heavy equipment</i>	4.217	110	-	-	-	4.327
Jumlah/ <i>Total</i>	698.899	67.834	640	-	(3.174)	762.919
Nilai Tercatat/ <i>Net Book Value</i>	3.785.598					3.764.175

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	
<u>Biaya perolehan/At cost</u>						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Tanah/Land	1.449.452	6.677	92	128	-	1.456.165
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.042.858	2.384	26.067	211.097	(5.402)	1.224.870
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.027.573	19.083	11.039	29.937	(5.840)	1.059.714
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	138.452	5.536	2.269	192	2.961	144.872
Jumlah/Subtotal	3.658.335	33.680	39.467	241.354	(8.281)	3.885.621
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	34.416	79	-	(10.888)	(5.660)	17.947
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	540.851	263.952	-	(230.466)	6.592	580.929
Jumlah/Total	4.233.602	297.711	39.467	-	(7.349)	4.484.497
<u>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</u>						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	149.710	43.472	7.110	-	860	186.932
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	362.356	72.341	13.792	1.947	(5.765)	417.087
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	78.800	10.286	420	-	1.997	90.663
Jumlah/Subtotal	590.866	126.099	21.322	1.947	(2.908)	694.682
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	6.529	4.076	-	(1.947)	(4.441)	4.217
Jumlah/Total	597.395	130.175	21.322	-	(7.349)	698.899
Nilai Tercatat/Net Book Value	3.636.207					3.785.598

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	60.147	55.739	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.467	4.632	General and administrative expenses (Note 28)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	4.220	4.993	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	67.834	65.364	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.478.397 dan Rp 1.711.546 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 2,478,397 and Rp 1,711,546 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 17) and finance lease liabilities (Note 22).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Astra Sedaya Finance dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.158.451 dan Rp 2.158.451.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, property, plant and equipment are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Astra Sedaya Finance and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,158,451 and Rp 2,158,451, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

Aset dalam konstruksi merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah masing-masing sekitar 65% dan 54% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2016 – 2017.

Constructions in progress consist of cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the constructions in progress are approximately 65% and 54% completed and estimated to be completed in 2016 – 2017, respectively.

Penyesuaian ditahun 2015 merupakan penyesuaian atas klasifikasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak menurut jenis aset.

Adjustment in 2015 represent classification adjustment of Company's and subsidiaries property, plant and equipment (PPE) based on type of PPE.

Penjualan aset tetap selama periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 is as follows:

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	30 Juni 2015/ <u>June 30, 2015</u>	
Harga jual	310	-	Selling price
Nilai tercatat	<u>23</u>	<u>-</u>	Carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>287</u></u>	<u><u>-</u></u>	Gain on sale of property, plant and equipment

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.987.008.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2015 amounted to Rp 3,987,008.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights included Hak Guna Usaha titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 1.016.090 pada tanggal 31 Desember 2015.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 1,016,090 as of December 31, 2015.

15. ASET TIDAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Software - bersih	3.647	4.502	Software - net
Lisensi			License
Nilai perolehan	<u>77.052</u>	<u>77.052</u>	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	28.896	25.043	Beginning balance
Beban amortisasi	<u>1.927</u>	<u>3.853</u>	Amortization expense
Saldo akhir	<u>30.823</u>	<u>28.896</u>	Ending balance
Jumlah - bersih	<u>46.230</u>	<u>48.156</u>	Net
Cadangan penurunan nilai	<u>11.199</u>	<u>11.199</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>35.031</u>	<u>36.957</u>	Net carrying value
Jumlah	<u><u>1.193.437</u></u>	<u><u>1.196.218</u></u>	Total

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian.

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of other expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa *Goodwill* tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that Goodwill is not impaired.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NONCURRENT ASSETS

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Hak guna usaha dalam proses	333.600	318.300	Land rights under process
Investasi plasma	79.254	78.106	Plasma investment
Kelebihan pembayaran pajak	29.324	29.324	Tax over payment
Piutang karyawan	2.572	-	Receivable from employees
Lain-lain	4.142	9.738	Others
Jumlah	448.892	435.468	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh aset tidak lancar lainnya adalah dalam Rupiah.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all other noncurrent assets are denominated in Rupiah.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	538.000	537.990	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	231.500	160.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	195.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah - utang bank jangka pendek	964.500	697.990	Total - short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.608.240	2.703.967	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	876.456	1.344.538	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	913.291	975.791	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	563.266	584.266	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	550.000	550.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	9.167	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Jumlah	5.511.253	6.167.729	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.862.610	1.103.040	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
ABN Amro Bank	-	1.103.040	ABN Amro Bank
Jumlah	1.862.610	2.206.080	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(43.138)	(44.846)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	7.330.725	8.328.963	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	774.880	2.057.687	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.555.845	6.271.276	Long-term bank loans - net of current portion

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE-PERODE
 ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
JMS	233.663	307.163	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 1 sebesar Rp 585.000./Plantation Investment Loan - Kaltim 1 amounting to Rp 585,000.	18/12/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Land plantations, buildings, facilities and infrastructures	*
	373.000	374.000	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 2 sebesar Rp 375.000./Plantation Investment Loan - Kaltim 2 amounting to Rp 375,000.	18/12/2019	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Land plantations, buildings, facilities and infrastructures	*
	65.000	65.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 65.000/Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 65,000	28/10/2016	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
MAJ	-	78.685	Kredit Investasi sebesar Rp 140.389. / Investment Loan amounting to Rp 140,389.	31/12/2018	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016/ This loan facility has been fully paid in January 2016.	*
TSP	431.150	406.167	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa saw it dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa saw it./Investment Loan amounting to Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.	31/12/2022	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan pabrik; saham/Land, oil palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill; company shares.	*
STP	-	70.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 70.000. /Revolving Working Capital Loan amounting to Rp 70,000.	28/08/2016	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016/ This Loan facility has been fully paid in January 2016.	*
	-	25.000	Kredit Investasi Kaltim sebesar Rp 25.000./Investment Loan Kaltim amounting to Rp 25,000.	28/08/2016	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016/ This Loan facility has been fully paid in January 2016.	*
	-	150.000	Kredit Investasi Kalsel sebesar Rp 160.000./Investment Loan Kalsel amounting to Rp 160,000.	30/06/2019	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016/ This Loan facility has been fully paid in January 2016.	*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE-PERODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 – Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016 DAN 2015
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	-	28.523	Kredit Investasi Kaltim sebesar Rp 50.273./Investment Loan Kaltim amounting to Rp 50,273.	23/12/2017	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016/ This Loan facility has been fully paid in January 2016.	*
ABN AMRO Bank GEH	-	1.103.040	Fasilitas kredit sindikasi yang terdiri dari fasilitas A, committed term loan, sebesar US\$ 40.000.000 dan fasilitas B, revolving loan, sebesar US\$ 60.000.000./ Syndicated loan facility consist of facility A, committed term loan, up to US\$ 40,000,000 and facility B, revolving loan, up to US\$ 60,000,000.	30/09/2016	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada Pebruari 2016/ This loan facility is fully paid on February 2016.	*****
PT Bank DBS Indonesia (DBS) EHP	538.000	537.990	Fasilitas omnibus sebesar Rp538.000./ Omnibus facility amounting to Rp538,000.	08/07/2016		**
ABP dan/and APN	563.266	584.266	Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 600.000./Investment loan facility amounting to Rp 600,000.	20/03/2020	Tanah dan perkebunan kelapa saw it./ Land and oil palm plantations.	****
PT Bank Negara Indonesia (Perseero) Tbk (BNI) BHL	1.167.140	1.195.267	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 1.200.000./ Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 1,200,000.	04/09/2022	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 13 dan 14), dan fasilitas bulking CPO./Inventories (Note 11); plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 13 and 14), and CPO bulking facilities.	*
ADS	317.000	334.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 340.000./ Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 340,000.	04/09/2022	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 13 dan 14)./Inventories (Note 11); oil palm plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 13 and 14).	*
BLP	736.500	785.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 810.000./ Investment Loan Refinancing Facility amounting Rp 810,000.	04/09/2022	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 11); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE-PERODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 – Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016 DAN 2015
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ <i>Interest rate per annum (floating rate)</i>
	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>				
PCS	198.500	199.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 200.000. / <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting Rp 200,000.</i>	04/09/2022	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 11); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
SMS	189.100	189.700	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 190.000. / <i>Investment Loan Refinancing Facility Rp 190.000.</i>	04/09/2022	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 11); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
PT Bank Mega Tbk						
MKJ	250.000	250.000	Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 250.000./ <i>Investment loan facility amounting to Rp 250,000.</i>	25/10/2023	Jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora./ <i>Company guarantee from PT Rajawali Corpora.</i>	*
MSP	300.000	300.000	Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300.000./ <i>Investment loan facility amounting to Rp 300,000.</i>	18/12/2023	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan saham perusahaan yang dipegang oleh PT Rajawali Corpora./ <i>Land, oil palm plantation, buildings, facilities, infrastructures and company shares held by PT Rajawali Corpora.</i>	*
PT Bank QNB Kesawan Tbk (Bank Kesawan)						
EHP	-	9.167	Fasilitas Fixed Loan Rp 22.000./ <i>Fixed Loan facility Rp 22,000.</i>	15/01/2018	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di April 2016./ <i>This loan facility has been fully paid on April 2016. Dua (2) unit kantor yang berlokasi di Menara Batavia Jakarta (Catatan 14)/Two (2) units of office located at Menara Batavia, Jakarta (Note 14)</i>	**
PT Bank Sinarmas Tbk						
AER	195.000	-	Fasilitas Demand Loan Rp 195.000./ <i>Demand Loan facility Rp 195,000.</i>	22/12/2016	Tanah, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Eagle High Plantations Tbk dan gadai saham AER yang dimiliki oleh Green Eagle Singapore Pte Ltd./ <i>Land, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill under the name of PT Eagle High Plantations Tbk and pledge of share of AER owned by Green Eagle Singapore Pte Ltd.</i>	*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE-PERODE
 ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SSS	862.699	915.199	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 1.036.500. Fasilitas ini terdiri dari/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 1,036,500 . The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 856.600./Principal Rp 856,600. (ii) IDC Rp 179.900./IDC Rp 179,900.	12/09/2022	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.	*
	50.592	60.592	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Rp 221.500. Fasilitas ini terdiri dari/ <i>Palm Oil Mill Investment Loan Facility Rp 221,500. The facility consist of:</i> (i) Fasilitas Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 203.000./Principal loan amounting Rp 203,000. (ii) Fasilitas Kredit investasi IDC sebesar Rp 18.500./ IDC amounting Rp 18,500.	12/09/2019	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.	*
KPG	79.260	70.407	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 6.000.000. / <i>Special Transaction Loan facility US\$ 6,000,000.</i>	21/09/2023	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.	***
PLS	409.510	363.768	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 31.000.000. / <i>Special Transaction Loan facility US\$ 31,000,000.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, oil palm plantation, palm oil mill,	***
SGA	752.970	668.865	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 57.000.000./ <i>Special Transaction Loan Facility US\$ 57,000,000.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./Land, oil palm plantations, buildings, facilities,	***
STP	620.870	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 47.000.000./ <i>Special Transaction Loan Facility US\$ 47,000,000.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./Land, oil palm plantations, buildings, facilities,	***

* Suku bunga referensi/*Bank reference rate*

** Suku bunga referensi + 1,5%/ *Bank reference rate + 1.5%*

*** LIBOR 6 bulan + 5%/ *LIBOR 6 months + 5%*

**** JIBOR + 3%/ *JIBOR + 3%*

***** LIBOR + 3%/ *LIBOR + 3%*

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

The loans contains certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga - Rupiah		
Koperasi Rukmanasari	46.184	33.007
Koperasi Bedaun Maju Bersama	25.055	16.355
PT Meta Estetika Graha	21.156	24.306
Sari Anjir Serapat	18.524	20.358
PT Bumi Tani Subur	17.041	23.284
PT Gerrindo Surya Makmur	16.342	15.452
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera	15.503	11.513
Taiko Persada Indoprima	11.425	13.519
PT Agrimas Utama Indonesia	10.267	-
PT Saraswati Anugrah Makmur	9.828	27.107
Koperasi Jaya Guna	9.792	9.416
PT Multi Mas Chemindo	9.775	-
PT Sumber Andalan Mandiri	8.935	13.978
Koperasi Agung Baya	8.796	26.448
Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera	8.568	6.873
PT Binajaya Mitra Persada	8.458	17.785
PT Sumber Agrindo Sejahtera	8.392	16.286
PT Nabati Agrotech Persada	8.049	-
PT Goautama Sinarbatuah	7.391	15.454
PT Sentana Adidaya Pratama	5.929	25.692
PT Karya Palmalindo Abadi	4.506	9.896
PT United Shipping Indonesia	3.923	2.849
PT Hamparan Hijau Abadi	3.074	4.172
Koperasi Sawit Leka Mandiri	2.950	4.970
Koperasi Trihampang Bersatu	2.921	-
Koperasi Perkebunan Sawit Keham Lestari	2.876	5.521
PT Tri Royal Timur Raya	2.735	2.735
Koperasi Mufakat Bersama	2.489	4.015
PT AKR Corporindo Tbk	2.389	4.049
PT Sukses Bangun Persada	1.963	2.945
PT Sarana Remaja Mandiri	960	18.192
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	-	15.092
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	-	8.049
PT Dupan Anugrah Lestari	-	7.281
Koperasi Sawit Sejati	-	3.906
PT Babati Agri	-	3.322
PT Cipta Elektrik Kreasindo	-	2.788
Arsih	-	2.554
Lain-lain	87.799	190.267
Jumlah	<u>393.995</u>	<u>609.436</u>
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Boilermech SDN. BHD.	14.999	19.034
Taner Industrial Technology (M) SDN	18.001	17.660
Jumlah	<u>33.000</u>	<u>36.694</u>
Jumlah	<u><u>426.995</u></u>	<u><u>646.130</u></u>

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

a. By supplier

Third parties - Rupiah
Koperasi Rukmanasari
Koperasi Bedaun Maju Bersama
PT Meta Estetika Graha
Sari Anjir Serapat
PT Bumi Tani Subur
PT Gerrindo Surya Makmur
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
Taiko Persada Indoprima
PT Agrimas Utama Indonesia
PT Saraswati Anugrah Makmur
Koperasi Jaya Guna
PT Multi Mas Chemindo
PT Sumber Andalan Mandiri
Koperasi Agung Baya
Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera
PT Binajaya Mitra Persada
PT Sumber Agrindo Sejahtera
PT Nabati Agrotech Persada
PT Goautama Sinarbatuah
PT Sentana Adidaya Pratama
PT Karya Palmalindo Abadi
PT United Shipping Indonesia
PT Hamparan Hijau Abadi
Koperasi Sawit Leka Mandiri
Koperasi Trihampang Bersatu
Koperasi Perkebunan Sawit Keham Lestari
PT Tri Royal Timur Raya
Koperasi Mufakat Bersama
PT AKR Corporindo Tbk
PT Sukses Bangun Persada
PT Sarana Remaja Mandiri
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan
PT Dupan Anugrah Lestari
Koperasi Sawit Sejati
PT Babati Agri
PT Cipta Elektrik Kreasindo
Arsih
Others
Subtotal
Third parties - U.S. Dollar
Boilermech SDN. BHD.
Taner Industrial Technology (M) SDN
Subtotal
Total

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
b. Berdasarkan umur			b By age
Belum jatuh tempo	136.638	287.697	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	68.319	86.088	Below 30 days
31 - 60 hari	93.939	108.643	31 - 60 days
61 - 90 hari	72.589	72.946	61 - 90 days
Diatas 90 hari	55.509	90.756	Above 90 days
Jumlah	<u>426.995</u>	<u>646.130</u>	Total

19. UANG MUKA DITERIMA

19. ADVANCES RECEIVED

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wilmar Nabati Indonesia	61.207	120.974	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	45.202	137.204	PT Sinar Alam Permai
PT Multi Nabati Sulawesi	28.665	20.179	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	27.149	14.997	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Binasawit Abadi Pratama	22.313		PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sumber Indah Perkasa	7.639	2.346	PT Sumber Indah Perkasa
PT Sinar Jaya Inti Mulia	6.203	2.280	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Leidong West Indonesia	-	10.264	PT Leidong West Indonesia
PT LDC Indonesia	-	9.527	PT LDC Indonesia
Lain-lain	1.209	154	Others
Jumlah	<u>199.587</u>	<u>317.925</u>	Total

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Gaji dan upah	45.079	35.843	Wages and fees
Beban bunga	15.501	27.234	Interest
Jamsostek	11.740	10.531	Jamsostek
Lain-lain	9.789	18.688	Others
Jumlah	<u>82.109</u>	<u>92.296</u>	Total

21. UTANG PAJAK

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini	27.895	11.124	Current tax
Pasal 21	13.778	16.173	Article 21
Pasal 23	1.653	492	Article 23
Pasal 25	30.123	39.737	Article 25
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>20.999</u>	<u>19.663</u>	Land and property taxes
Jumlah	<u><u>94.448</u></u>	<u><u>87.189</u></u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak.

Pada tahun 2015, beberapa entitas anak, menerima Surat Tagihan atas angsuran Pajak PPh 25 untuk periode 2015.

21. TAXES PAYABLE

The filing of tax returns is based on the Company and its subsidiaries' own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 16 Year 2009, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

In 2015, several subsidiaries, received Tax Bill for installment of income tax article 25.

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
PT Orix Indonesia Finance	1.476	3.528	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	198	1.964	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	500	1.169	PT Dipo Star Finance
Lain-lain	<u>-</u>	<u>20</u>	Others
Jumlah	<u><u>2.174</u></u>	<u><u>6.681</u></u>	Total

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 DAN 2015
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
2016	2.270	6.451	2016
2017	410	1.165	2017
Jumlah	<u>2.680</u>	<u>7.616</u>	Total
Dikurangi bagian bunga	(506)	(935)	Less interest
Jumlah nilai tunai	<u>2.174</u>	<u>6.681</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.989</u>	<u>5.533</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u>185</u>	<u>1.148</u>	Long-term portion - net

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	30 Juni / June 30, 2016			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.000.000.000	34,89	1.100.000	PT Rajawali Capital International
Credit Suisse AG SG Branch S/A				Credit Suisse AG SG Branch S/A
PT Rajawali Capital International	9.660.451.346	30,64	966.045	PT Rajawali Capital International
Lain-lain (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	<u>10.864.839.654</u>	<u>34,47</u>	<u>1.086.484</u>	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total

	31 Desember / December 31, 2015			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.000.000.000	34,89	1.100.000	PT Rajawali Capital International
Credit Suisse AG SG Branch S/A				Credit Suisse AG SG Branch S/A
PT Rajawali Capital International	9.660.451.346	30,64	966.045	PT Rajawali Capital International
Lain-lain (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	<u>10.864.839.654</u>	<u>34,47</u>	<u>1.086.484</u>	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni / June 30, 2016				
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock		
Yap Tjay Soen	2.532.500	0,01	253	Yap Tjay Soen

31 Desember / December 31, 2015				
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock		
Yap Tjay Soen	697.500	0,00	70	Yap Tjay Soen

Berikut adalah mutasi saham Perusahaan:

The following is the movement of the Company's capital stock:

	Jumlah saham/ Number of shares	Saldo/ Balance	
Saldo tanggal 1 Januari 2014	4.471.182.999	447.118	Balance as of January 1, 2014
Peningkatan modal sehubungan dengan dengan pelaksanaan opsi saham Penawaran Umum Terbatas I	32.430.001 27.021.678.000	3.243 2.702.168	Additional paid-in capital from stock options exercised Limited Public Offering I
Saldo tanggal 31 Desember 2014	31.525.291.000	3.152.529	Balance as of December 31, 2014
Saldo tanggal 31 Desember 2015	31.525.291.000	3.152.529	Balance as of December 31, 2015
Saldo tanggal 30 Juni 2016	31.525.291.000	3.152.529	Balance as of June 30, 2016

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Jumlah pinjaman dan utang	8.297.398	9.033.634	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	66.058	1.251.121	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman dan utang bersih	8.231.340	7.782.513	Net debt
Jumlah ekuitas	6.445.237	6.652.915	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>127,71%</u>	<u>116,98%</u>	Gearing ratio

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali (Catatan 5)	<u>616.762</u>
Jumlah	<u>4.000.747</u>

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan akun sehubungan dengan akuisisi entitas anak berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Harga Pengalihan/ <i>Transfer Price</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Sepengendali/ <i>Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control</i>
JMS	484.192	690.813	(206.621)
SGA	175.617	291.349	(115.732)
MAJ	56.250	154.115	(97.865)
STP	321.073	496.400	(175.327)
SKS	4.995	22.370	(17.375)
PLS	68.250	148.884	(80.634)
KPG	40.000	90.128	(50.128)
TSP	18.882	55.963	(37.081)
PSR	14	3	11
VMA	19.350	18.576	774
APN	105.458	165.553	(60.095)
ABP	2.500	3.925	(1.425)
AAN	2.500	3.925	(1.425)
AER	2.500	3.925	(1.425)
GES	87.800	26.482	61.318
MKJ	85.999	53.890	32.109
MSP	186.990	52.831	134.159
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.662.370</u>	<u>2.279.132</u>	<u>(616.762)</u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)	3.383.985
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 5)	<u>616.762</u>
Total	<u>4.000.747</u>

The balance of the difference in value arising from restructuring transactions among entities under common relates to the acquisition of the following subsidiaries:

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NONCONTROLLING INTERESTS

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
MAJ	1.831	2.192	MAJ
SGA	30.149	29.035	SGA
JMS	38.517	36.924	JMS
PLS	8.729	8.505	PLS
STP	40.625	39.805	STP
KAPAG	7.098	7.046	KAPAG
SKS	2.448	2.364	SKS
TSP	246	1.775	TSP
VMA	220	245	VMA
PSR	(4.759)	(4.220)	PSR
AER	45	74	AER
MKJ	1	1	MKJ
APN	(4.245)	(2.668)	APN
AAN	35	139	AAN
ABP	(530)	(328)	ABP
MSP	(3)	(2)	MSP
Jumlah	<u>120.406</u>	<u>120.887</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
MAJ	(361)	(1.644)	MAJ
SGA	1.114	2.854	SGA
JMS	1.593	2.665	JMS
PLS	224	1.539	PLS
STP	820	1.253	STP
KAPAG	51	466	KAPAG
SKS	83	483	SKS
TSP	(1.529)	(2.352)	TSP
VMA	(25)	(475)	VMA
PSR	(538)	(2.829)	PSR
APN	(1.576)	(3.367)	APN
AER	(28)	50	AER
ABP	(202)	(374)	ABP
AAN	(104)	80	AAN
MSP	(3)	(12)	MSP
Jumlah	<u>(481)</u>	<u>(1.663)</u>	Total

Pada bulan Mei 2015, PT Tandan Sawita Papua, entitas anak, menerima pengingkatan modal disetor sebesar sebesar Rp 64.125 dan Rp 3.375 atau sebanyak 64.125 saham dan 3.375 saham masing-masing dari GEH, entitas anak, dan pemegang saham nonpengendali.

In May 2015, PT Tandan Sawita Papua, a subsidiary, has increase its paid-up capital to Rp 64,125 and Rp 3,375 or equal with 64,125 shares and 3,375 shares each from GEH, a subsidiary, and noncontrolling interest, respectively.

26. PENDAPATAN USAHA

26. NET SALES

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	30 Juni 2015/ <u>June 30, 2015</u>	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	937.104	1.297.271	Crude palm oil
Tandan Buah Segar	60.637	54.752	Fresh fruit bunches
Inti kernel	104.007	138.628	Kernel
Jumlah	<u>1.101.748</u>	<u>1.490.651</u>	Total
b. Berdasarkan Pelanggan			b. By Customer
Pihak ketiga			Third Parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	281.694	568.913	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	210.176	248.302	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	164.909	-	PT Sinar Alam Permai
PT Binasawit Abadi Pratama	106.856	-	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Multi Nabati Sulawesi	104.990	-	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Leidong West Indonesia	73.333	248.160	PT Leidong West Indonesia
PT Sumber Inti Perkasa	48.999	35.907	PT Sumber Inti Perkasa
PT Sinar Jaya Inti Mulia	16.344	17.160	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Bina Karya Prima	14.516	21.554	PT Bina Karya Prima
PT Multimas Nabati Asahan	12.292	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT LDC Indonesia	11.911	13.826	PT LDC Indonesia
PT Karya Indah Alam Sejahtera	-	169.566	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Asian Agro Agung Jaya	-	27.001	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Sumber Indah Perkasa	-	22.086	PT Sumber Indah Perkasa
PT Sarimas Permai	-	14.545	PT Sarimas Permai
PT Berkah Emas Sumber Terang	-	14.500	PT Berkah Emas Sumber Terang
PT Batara Elok Semesta Terpadu	-	14.421	PT Batara Elok Semesta Terpadu
PT Dermaga Kencana Indonesia	-	13.365	PT Dermaga Kencana Indonesia
PT Buana Wira Lestari Mas	-	7.802	PT Buana Wira Lestari Mas
Lain -lain	55.728	53.543	Others
Jumlah	<u>1.101.748</u>	<u>1.490.651</u>	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales</u>	
		%	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	281.694	26%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	210.176	19%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	164.909	15%	PT Sinar Alam Permai
PT Binasawit Abadi Pratama	106.856	10%	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Multi Nabati Sulawesi	104.990	10%	PT Karya Indah Alam Sejahtera
Jumlah	<u>868.625</u>	<u>79%</u>	Total

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales</u>	
		%	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	568.913	38%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Leidong West Indonesia	248.160	17%	PT Leidong West Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia	248.302	17%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Karya Indah Alam Sejahtera	<u>169.566</u>	<u>11%</u>	PT Karya Indah Alam Sejahtera
Jumlah	<u>1.234.941</u>	<u>83%</u>	Total
	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	<u>1.101.748</u>	<u>1.490.651</u>	Rupiah
Jumlah	<u>1.101.748</u>	<u>1.490.651</u>	Total
Persentase penjualan	100%	100%	Percentage of sales

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	161.138	281.666	Purchases of fresh fruit bunches
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	121.263	187.127	Mature upkeep expenses
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	255.831	215.306	Depreciation and amortization expenses (Notes 13 and 14)
Biaya overhead kebun dan pabrik	192.778	196.957	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	142.081	117.251	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	28.270	31.358	Mill & bulking cost
Biaya derivatif	-	2.850	Derivative cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	180.460	157.345	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(134.533)</u>	<u>(133.514)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>947.288</u>	<u>1.056.346</u>	Total

S

Selama periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	
Biaya karyawan	93.240	95.059	Staff cost
Biaya hukum dan profesi	9.098	20.792	Legal and professional expenses
Biaya sewa	8.272	6.402	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	5.883	6.883	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 14)	3.467	4.632	Depreciation and amortisation expenses (Note 14)
Biaya telekomunikasi	2.132	1.307	Telecommunication expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	5.724	6.585	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	127.816	141.660	Total

Selama periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 33).

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 33).

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and kernel.

30. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Biaya untuk memperoleh imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2015.

The cost of providing post-employment benefits was calculated by independent actuaries, PT Lastika Dipa as of December 31, 2015.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 1.130 dan 1.082 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Number of eligible employees is 1,130 and 1,082 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1.766	7.063
Beban bunga neto	1.230	4.922
Penyesuaian penerapan revisi PSAK 24	-	10.316
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2.996</u>	<u>22.301</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(2.549)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(35.191)
Penyesuaian penerapan revisi PSAK 24	-	(1.043)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.	<u>-</u>	<u>(38.783)</u>
Jumlah	<u><u>2.996</u></u>	<u><u>(16.482)</u></u>

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.091	32.091
Biaya jasa lalu yang tidak diakui	(169)	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u><u>31.922</u></u>	<u><u>32.091</u></u>

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>
Service cost:		
Current service cost	1.766	7.063
Net interest expense	1.230	4.922
Adjustments due to adoption of revised PSAK 24	-	10.316
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	<u>2.996</u>	<u>22.301</u>
Remeasurement on defined benefits liability:		
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	-	(2.549)
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	-	(35.191)
Adjustments due to adoption of revised PSAK 24	-	(1.043)
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income	<u>-</u>	<u>(38.783)</u>
Total	<u><u>2.996</u></u>	<u><u>(16.482)</u></u>

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Movements of present value of unfunded long-term employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>
Present value of unfunded long-term employee benefits liability	32.091	32.091
Unrecognised past service cost	(169)	-
Long-term employee benefits liability	<u><u>31.922</u></u>	<u><u>32.091</u></u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefit liability were as follows:

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	32.091	64.830	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	1.766	7.063	Current service cost
Biaya bunga	1.230	4.922	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(2.549)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(35.191)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	<u>(3.165)</u>	<u>(6.984)</u>	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>31.922</u>	<u>32.091</u>	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- o Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 3.044 (meningkat sebesar Rp 3.520).
- o Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 4.029 (turun sebesar Rp 2.899).

- o If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 3,044 (increase by Rp 3,520).
- o If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 4,029 (decrease by Rp 2,899).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the statement of financial position.

Asumsi-asumsi actuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

Usia pensiun normal	:	55-60 tahun pada tahun 2015 dan 2014/ <i>55-60 years in 2015 and 2014</i>	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/ <i>per annum</i>	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	9,06% - 9,20% dan 8,50% - 8,55% per tahun untuk tahun yang berakhir 2015 dan 2014/ <i>9.06% - 9.20% and 8.50% - 8.55% per annum for the year ended 2015 and 2014</i>	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old</i>	:	Withdrawal rate/resignation rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah 24,93 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is 24.93 years.

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	30 Juni 2015/ <u>June 30, 2015</u>	
Perusahaan/GEH			The Company/GEH
Pajak tangguhan	<u>8.787</u>	<u>718</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>8.787</u>	<u>718</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(15.142)	(41.336)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>46.701</u>	<u>40.993</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>31.559</u>	<u>(343)</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>40.346</u></u>	<u><u>375</u></u>	Total

<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:
	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	30 Juni 2015/ <u>June 30, 2015</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(247.597)	12.571	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak EHP di 2016 dan GEH di 2015	<u>(190.614)</u>	<u>16.330</u>	Income (loss) before tax of EHP's subsidiaries in 2016 and GEH's subsidiaries in 2015
Laba (rugi) sebelum pajak EHP di 2016 dan GEH di 2015	<u><u>(56.983)</u></u>	<u><u>(3.759)</u></u>	Income (loss) before tax EHP in 2016 and GEH in 2015
Perbedaan temporer:			Temporary differences :
Beban imbalan pasca kerja	(80)	-	Post-employment benefit expense
Beban depresiasi	(3.362)	-	Depreciation expense
Beban bunga (akrual)	-	21.986	Interest expense (accrued)
Beban bunga yang dibayarkan	-	(20.101)	Interest expense paid
Pendapatan bunga - interco	-	(22.064)	Interest income - interco
Keuntungan dalam mata uang asing	-	-	Forex gain
Jumlah	<u><u>(3.442)</u></u>	<u><u>(20.179)</u></u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Lain-lain	<u>5.554</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u><u>5.554</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total
Laba (rugi) fiskal EHP di tahun 2016 dan GEH di tahun 2015	<u><u>(54.871)</u></u>	<u><u>(23.938)</u></u>	EHP's taxable income in 2016 and GEH's taxable loss in 2015
Akumulasi rugi fiskal EHP di tahun 2016 dan GEH di tahun 2015	<u><u>(162.039)</u></u>	<u><u>-</u></u>	EHP's accumulated fiscal loss carryforward in 2016 and GEH's in 2015
Beban pajak kini Entitas anak	<u><u>(15.142)</u></u>	<u><u>(41.336)</u></u>	Current tax expense Subsidiaries
Pajak kini lebih (kurang) bayar Entitas anak			Current tax over (under) payment Subsidiaries
Pajak lebih bayar	255	-	Tax overpayment
Utang pajak			Tax payable

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	30 Juni/ June 30, 2016
Perusahaan/the Company				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liabilities)				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	55	(20)	-	35
Cadangan penurunan nilai/ Impairment provision	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/Fiscal Loss	30.862	9.648	-	40.510
Biaya ESOP/ ESOP Expense	17.038	-	-	17.038
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(8.802)	(841)	-	(9.643)
Sewa pembiayaan/ Finance lease	(81)	-	-	(81)
Jumlah/Total	41.872	8.787	-	50.659
Entitas anak/Subsidiaries				
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets				
	302.682	40.050	-	342.732
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities				
	(746.195)	8.975	-	(737.220)
Jumlah/Total	(443.513)	49.025	-	(394.488)
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets				
	344.554	48.837	-	393.391
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities				
	(746.195)	8.975	-	(737.220)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 DAN 2015
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2015
Perusahaan/the Company				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liabilities)				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	2.329	1.415	(3.689)	55
Cadangan penurunan nilai/ Impairment provision	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/Fiscal Loss	33.153	(2.291)	-	30.862
Biaya ESOP/ ESOP Expense	17.038	-	-	17.038
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(6.885)	(1.917)	-	(8.802)
Sewa pembiayaan/ Finance lease	(48)	(33)	-	(81)
Jumlah/Total	48.387	(2.826)	(3.689)	41.872
Entitas anak/Subsidiaries				
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets				
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(739.682)	(4.122)	(2.391)	(746.195)
Jumlah/Total	(512.402)	74.896	(6.007)	(443.513)
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	275.667	76.192	(7.305)	344.554
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(739.682)	(4.122)	(2.391)	(746.195)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 DAN 2015
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	30 Juni 2015/ <u>June 30, 2015</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(247.597)	12.571	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(190.614)</u>	<u>16.330</u>	Income (loss) before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan di tahun 2016 dan GEH di tahun 2015	<u>(56.983)</u>	<u>(3.759)</u>	Income (loss) before tax of the Company in 2016 and GEH's in 2015
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku GEH (17%) Perusahaan (25%)	 - <u>(14.246)</u>	 (639) <u>-</u>	Tax benefit (expense) at effective tax rates GEH (17%) The Company (25%)
Penyesuaian rugi fiskal tahun lalu Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	 (4.070) <u>(1.389)</u>	 <u>-</u>	Adjustment for last year fiscal loss Tax effects of permanent differences
Penghasilan pajak Perusahaan Beban pajak anak perusahaan	 8.787 <u>31.559</u>	 (639) <u>1.014</u>	Tax benefit of the Company Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	<u>40.346</u>	<u>375</u>	Total tax expense

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	30 Juni 2015/ <u>June 30, 2015</u>
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp 000.000)	<u>(206.770)</u>	<u>12.191</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>
Laba (Rugi) bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	 (6,56)	 0,39

Grup tidak menghitung laba per saham dilusian dikarenakan tidak terdapat saham biasa yang berpotensi untuk terdilusi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

32. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Income (Loss) attributable to the owners of the Company (in Rp 000,000)	12.191
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share	31.525.291.000
Earnings (Loss) per share (in full Rupiah) Basic	0,39

The Group did not calculate diluted earning per share as no potential dilutive common share as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

Remuneration of the Commissioners and Directors of the Group are as follows:

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	14.428	43.364	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	Long-term benefits
Jumlah	<u>14.428</u>	<u>43.364</u>	Total

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>		31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>		
	<i>Foreign currency (full amount)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent Rp</i>	<i>Foreign currency (full amount)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent Rp</i>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD 315.140	4.163	83.118.726	1.146.041	Cash and cash equivalents
Jumlah aset		<u>4.163</u>		<u>1.146.041</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	USD 2.498.083	33.000	2.661.300	36.694	Trade accounts payable
Beban akrual	USD 68.741	908	572.527	7.894	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	USD 141.000.000	1.862.610	160.000.000	2.206.080	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas		<u>1.896.518</u>		<u>2.250.668</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih		<u>(1.892.355)</u>		<u>(1.104.627)</u>	Net liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2016 and 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing sebesar Rp 13.210 dan Rp 13.788.

The conversion rate used by the Group as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are Rp 13,210 and Rp 13,788, respectively.

35. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengeluarkan saham kepada karyawan dalam program *Employee Stock Option Program* (ESOP).

Employee Stock Option Program (ESOP)

ESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program ESOP"), dimana Peserta Program ESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program ESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar sepuluh persen (10%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode dua (2) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program ESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar sepuluh persen (10%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program ESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu dua (2) kali dalam satu tahun.

35. STOCK-BASED COMPENSATION PROGRAM

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 10, 2009, for which the resolution was documented in Notarial Deed No. 55 of Aulia Taufani, SH, notary in Jakarta, the Stockholders resolved to allocate shares of stock of the Company to the employees through the Employee Stock Option Program (ESOP).

Employee Stock Option Program (ESOP)

Under the ESOP, the Company will grant options to its staffs, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for Independent Commissioner (collectively referred to as ESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the ESOP Program Participants.

In accordance with the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of ten percent (10%) of new shares which may be issued by public companies over a 2 (two)-year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the ESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of ten percent (10%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The ESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period i.e. twice a year.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program ESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

- a. Tahap I
 Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2010. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- b. Tahap II
 Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2011. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- c. Tahap III
 Empat puluh persen (40%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2012. Pada tanggal 27 Oktober 2012, Perusahaan telah membagikan sebanyak 80.741.648 opsi saham.

Peserta dalam Program ESOP akan diumumkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat empat belas (14) hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi pada setiap tahap sebagaimana yang dijelaskan di atas. Setiap hak opsi akan berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi ESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program ESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Namun, berdasarkan surat Perusahaan No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 tanggal 14 Oktober 2010 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, disebutkan sebagai berikut:

Tahun/Year

2011
 2012
 2013
 2014
 2015

The issuance and distribution of shares option to the ESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

- a. Phase I
 Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2010. On October 27, 2010, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- b. Phase II
 Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2011. On October 27, 2011, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- c. Phase III
 Forty percent (40%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2012. On October 27, 2012, the Company has distributed 80,741,648 stock options.

The ESOP Program Participants will be announced by the Company's Board of Directors not later than fourteen (14) calendar days prior to the issuance of option rights at each phase as described above. Each option will be valid for a period of five (5) years from the issuance date.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK when the Company planned for Initial Offering of its shares, the ESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the ESOP Participants may not exercise their ESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 dated October 14, 2010 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Bapepam-LK and PT BSR Indonesia, the share registrar, it is stated that the options can be exercised as follows:

Tanggal Pelaksanaan/Date of Exercise

1 November/November 1
 1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
 1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
 1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
 1 November/November 1

Harga pelaksanaan opsi Tahap I, II, dan III adalah Rp 791,28 (dalam Rupiah penuh), Rp 968,76 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 1.337,04 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi untuk ESOP Tahap I dan II adalah sebesar Rp 531,40, Rp 569,56 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 550,54 (dalam Rupiah penuh) yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I, II, and III option is Rp 791.28 (in full Rupiah), Rp 968.76 (in full Rupiah), and Rp 1,337.04 (in full Rupiah) per share, respectively. The fair value of stock options under ESOP Phase I, II and II amounted to Rp 531.40 (in full Rupiah), Rp 569.56 (in full Rupiah), and Rp 550.54 (in full Rupiah), respectively. Which were calculated using the Black Scholes model and applying the following assumptions:

	<u>Tahap I/Phase I</u>	<u>Tahap II/Phase II</u>	<u>Tahap III/Phase III</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,50%	6,50%	6,63%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	30,00%	30,00%	30,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	43,82%	35,93%	30,05%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	4 tahun/4 years	4 tahun/4 years	3 tahun dan 6 bulan/ 3 years and 6 month	Expected option period

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 12).

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the plasma crops to the nucleus (Note 12).

37. LIABILITAS KONTINGENSI

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, di mana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

37. CONTINGENT LIABILITIES

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Jumlah fasilitas	698.093	579.519	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	616.833	514.807	Outstanding amount due by plasma farmers

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

38. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015

– Lanjutan

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 DAN 2015

– Continued

(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2016				
	Jumlah sebelum Eliminasi/				
Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Total Before <i>Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	60.637	1.041.111	1.101.748	-	1.101.748
Penjualan antar-segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	390.969	192.429	583.398	(583.398)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	451.606	1.233.540	1.685.146	(583.398)	1.101.748
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(571.601)	(959.085)	(1.530.686)	583.398	(947.288)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	(119.995)	274.456	154.460	-	154.460
Beban penjualan/ <i>Selling expense</i>	(9.321)	(30.818)	(40.139)	-	(40.139)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expense</i>					(127.816)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>					8.133
Kerugian selisih kurs - bersih/ <i>Loss on foreign exchange - net</i>					94.206
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>					(314.814)
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>					(21.627)
Beban pajak/ <i>Tax benefit</i>					40.346
Rugi bersih/ <i>Loss for the year</i>	(129.316)	243.638	114.321	-	(207.251)
	30 Juni/ June 30, 2015				
	Jumlah sebelum Eliminasi/				
Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Total Before <i>Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	54.753	1.435.898	1.490.651	-	1.490.651
Penjualan antar-segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	390.868	3.441	394.309	(394.309)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	445.621	1.439.339	1.884.960	(394.309)	1.490.651
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(719.490)	(731.165)	(1.450.655)	394.309	(1.056.346)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	(273.869)	708.174	434.305	-	434.305
Beban penjualan/ <i>Selling expense</i>	(24.460)	(50.582)	(75.042)	-	(75.042)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expense</i>					(141.660)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>					15.898
Kerugian selisih kurs - bersih/ <i>Loss on foreign exchange - net</i>					13.826
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>					(238.115)
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>					3.359
Beban pajak/ <i>Tax benefit</i>					375
Rugi bersih/ <i>Loss for the year</i>	(298.329)	657.592	359.263	-	12.946
	30 Juni/ June 30, 2016				
	Jumlah sebelum Eliminasi/				
Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Total Before <i>Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position *</i>					
Segmen aset/ <i>Segment assets</i>	19.502.609	7.636.674	27.139.284	(10.469.820)	16.669.464
Segmen liabilitas/ <i>Segment liabilities</i>	6.902.894	2.319.038	9.221.932	(1.869.078)	7.352.854

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 DAN 2015
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2015				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *					
Segmen aset/Segment assets	19.339.947	7.149.743	26.489.690	(9.301.907)	17.187.783
Segmen liabilitas/Segment liabilities	9.537.396	1.977.514	11.514.910	(1.342.372)	10.172.538

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	30 Juni/ June 30, 2016			
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total
Penjualan/Sales				
Lokal/Local	2.930	1.678.829	3.387	1.685.146
Eliminasi/ Elimination	-	(583.398)	-	(583.398)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	2.930	1.095.431	3.387	1.101.748

	30 Juni/ June 30, 2015			
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total
Penjualan/Sales				
Lokal/Local	2.081	1.880.993	1.886	1.884.960
Eliminasi/ Elimination	-	(394.309)	-	(394.309)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	2.081	1.486.684	1.886	1.490.651

	30 Juni/ June 30, 2016				
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total
Aset segmen/Segment assets *					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	436.561	3.769.950	35.528.063	1.435.974	41.170.548
Eliminasi/elimination	-	(3.765.734)	(21.284.545)	(305.611)	(25.355.889)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	436.561	4.216	14.243.519	1.130.364	15.814.659

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2015				
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total
<i>Aset segmen/Segment assets *</i>					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	673.773	5.196.951	35.622.384	1.455.533	42.948.641
Eliminasi/elimination	-	(4.189.469)	(21.252.505)	(318.884)	(25.760.858)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	673.773	1.007.482	14.369.879	1.136.649	17.187.783

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 71.276 dan Rp 55.231, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman obligasi, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of June 30, 2016 and December 31 2015, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 34.

In 2016 and 2015, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit (loss) for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015 would have been Rp 71,276 and Rp 55,231 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bonds payable, bank loans, finance lease liabilities and loans for vehicle purchase.

To minimise interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

30 Juni/ June 30, 2016									
Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	12,6	964.500	-	-	-	964.500	-	964.500	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	11-14,5	642.001	1.000.635	1.152.510	1.375.239	1.340.868	(32.242)	5.479.011	
- US\$	3,2-6	132.879	149.458	165.217	377.965	1.037.091	(10.896)	1.851.714	

31 Desember/ December 31, 2015									
Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	12,6	697.990	-	-	-	697.990	-	697.990	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	11-14,5	954.647	1.918.013	1.869.990	1.425.079	-	(32.207)	6.135.522	
- US\$	3,2-6	1.103.040	265.043	223.831	369.612	244.554	(12.639)	2.193.441	

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 61.335, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 61,335 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 21.934, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2015, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 21,934 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

	30 Juni 2016/ <u>June 30, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	64.901	1.249.052	Cash
Piutang usaha	91.822	63.853	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	74.086	125.575	Other accounts receivable
Piutang plasma	440.756	503.545	Plasma receivable
Aset lancar lain-lain	105.163	126.542	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	<u>79.254</u>	<u>78.106</u>	Other noncurrent assets
Jumlah	<u><u>855.982</u></u>	<u><u>2.146.673</u></u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	30 Juni/ June 30, 2016					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
	Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	964.500	-	-	-	-	964.500
Utang usaha/ Trade accounts payable	426.995	-	-	-	-	426.995
Beban akrual/ Accrued expenses	82.022	-	-	-	-	82.022
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	49.975	-	-	-	-	49.975
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	774.880	250.093	1.317.727	1.753.204	3.277.959	7.373.863
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	1.989	185	-	-	-	2.174
Jumlah/Total	2.300.361	250.278	1.317.727	1.753.204	3.277.959	8.899.529

	31 Desember/ December 31, 2015					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
	Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	697.990	-	-	-	-	697.990
Utang usaha/ Trade accounts payable	646.130	-	-	-	-	646.130
Beban akrual/ Accrued expenses	92.296	-	-	-	-	92.296
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	50.462	-	-	-	-	50.462
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	2.057.687	2.183.056	2.093.821	1.794.691	244.554	8.373.809
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6.451	1.165	-	-	-	7.616
Jumlah/Total	3.551.016	2.184.221	2.093.821	1.794.691	244.554	9.868.303

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, government policy, changes in the global demand and supply in the market.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Perusahaan dan entitas anak tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 11.017 dan Rp 26.743.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor Eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Gerakan sosial dan lingkungan baru-baru ini dan penurunan kondisi ekonomi yang diindikasikan oleh fluktuasi nilai tukar, diikuti dengan penurunan harga minyak telah mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Company and its subsidiary do not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Company and its subsidiary's income before tax for the year ended June 30, 2016 and December 31, 2015 would increase/decrease by Rp 11,017 and Rp 26,473, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Recent social and environmental movements and downturn in current economic condition that is indicated by volatility of the exchange rate followed by the decrease in the oil price have significantly affected the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor Internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Perusahaan memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Perusahaan. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Saat ini area tertanam milik Grup adalah 134.292 hektar, dan penelaahan serta penilaian secara berkelanjutan atas area tertanam dari setiap kebun masih berlangsung.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Currently, Group accounted planted area of 134,292 hectares and continuous review and assessment of the planted area of each estate is on-going.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap

Merupakan utang sewa pembiayaan, yang nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Grup menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel

Merupakan utang jangka panjang dimana nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 95 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2016.

Noncurrent financial liabilities with fixed interest rate

Consist of lease liabilities which fair value are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflects the Group's credit risk using current market rates for similar instruments.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments which similar terms, credit risk and remaining maturities.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 95 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorised for issue on July 29, 2016.
